

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI
PUPUK ORGANIK CAIR (POC) URINE KELINCI TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum
melongena* L.)**

Oleh : Ulfatin Nadhiroh

Dibimbing oleh :

Siwi Hardiastuti E.K. dan Alif Waluyo

ABSTRAK

Tanaman terung ungu adalah tanaman yang banyak dibudidayakan di lahan. Upaya untuk meningkatkan produktivitas terung ungu di lahan sempit adalah budidaya di dalam pot menggunakan media tanam organik dan pemberian POC untuk penambahan unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara jenis komposisi media tanam dan konsentrasi POC urine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu, menentukan media tanam terbaik dan konsentrasi POC urine kelinci terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu. Metode percobaan lapangan yang disusun dengan RAKL dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah komposisi media tanam yang terdiri dari tanah:pupuk kandang sapi:arang sekam (1:1:1), tanah:pupuk kandang sapi:*cocopeat* (1:1:1), dan tanah:pupuk kandang sapi:serbuk gergaji (1:1:1). Faktor kedua adalah konsentrasi POC yang terdiri dari 6 ml/L, 12 ml/L, 18 ml/L, serta kontrol menggunakan NPK. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara komposisi media tanam tanah:pupuk kandang sapi:arang sekam dengan konsentrasi POC urine kelinci 12 ml/L pada parameter tinggi tanaman dan diameter batang umur 35 HST dan komposisi media tanam tanah:pupuk kandang sapi:*cocopeat* (1:1:1) dengan konsentrasi POC urine kelinci 18 ml/L. Komposisi media tanam tanah:pupuk kandang sapi:arang sekam (1:1:1) memberikan hasil terbaik pada parameter diameter batang umur 21 HST dan 28 HST, saat muncul bunga, dan umur panen, sedangkan komposisi media tanam tanah:pupuk kandang sapi:*cocopeat* (1:1:1) memberikan hasil terbaik pada parameter diameter buah panen kedua dan bobot buah pertanaman. Konsentrasi POC urine kelinci 12 ml/L dan 18 ml/L memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah pertanaman dan bobot buah pertanaman.

Kata kunci : terung ungu, media tanam, urine kelinci